

BAB III

DESKRIPSI PERILAKU KONSUMTIF GURU

A. Deskripsi Umum Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru Roudhotul Athfal (RA) di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang telah mendapatkan sertifikasi sebagai informan untuk mengetahui bagaimana respon mereka tentang adanya tunjangan sertifikasi dan bagaimana implikasinya pada tingkat konsumtif mereka. Berikut data profil guru Roudhotul Athfal (RA) yang telah mendapatkan sertifikasi:

Tabel 3.1 Sampel Guru Roudhotul Athfal Yang Telah Sertifikasi

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Jabatan
1.	Maskanah, S.PdI	46 Tahun	S1	Kepala Sekolah
2.	Nur Abadiyah, S.PdI	48 Tahun	S1	Guru
3.	Sarijatun, S.PdI	55 Tahun	S1	Kepala Sekolah
4.	Maslakah, S.PdI	48 Tahun	S1	Guru
5.	Qomariyah, S.PdI	47 Tahun	S1	Guru
6.	Siti Masruroh, S.PdI	39 Tahun	S1	Kepala Sekolah
7.	Eny Farida, S.PdI	36 Tahun	S1	Guru
8.	Khususiyah, S.PdI	49 Tahun	S1	Kepala Sekolah
9.	Jauharotul Yatima, S.PdI	44 Tahun	S1	Guru

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam hal ini adalah analisis mengenai implikasi adanya tunjangan sertifikasi yang telah di terima oleh guru RA kecamatan Gampengrejo pada tingkat konsumtif mereka.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 4 lokasi yang berbeda, lokasi-lokasi tersebut ialah :

a. RA. Perwanida Jongbiru⁵³

1) Sejarah RA Perwanida

Pada tahun 1989 diadakan survey kepada masyarakat Desa Jongbiru. Setelah melihat banyaknya anak usia dini yang sangat perlu sekali adanya wadah sebagai lembaga pendidikan⁴ yang bisa memberikan naungan serta adanya dorongan dan antusiasme dari masyarakat Desa Jongbiru untuk segera mendirikan lembaga kegiatan belajar mengajar khususnya anak usia dini 4 – 6 tahun, yang mana nantinya anak usia dini ini bisa belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Sehingga memudahkan para guru pembimbing di waktu anak mulai memasuki dunia belajar di tingkat dasar (Sekolah Dasar).

Dengan antusias masyarakat Desa Jongbiru memasukkan anaknya untuk bisa belajar di lembaga pra sekolah ini. Segenap dewan guru dan juga segenap tokoh masyarakat Desa Jongbiru segera mendirikan dan meresmikan lembaga pendidikan pra sekolah yang bernama RA. PERWANIDA.

⁵³ Kurikulum RA. Perwanida Jongbiru

2) Visi, Misi dan Tujuan RA Perwanida Jongbiru

a) Visi RA Perwanida Jongbiru

Terbentuknya generasi masa depan yang Islami, berakhlak mulia dan mampu dalam IPTEK.

Indikator :

- (1) Memiliki kepribadian yang Islami.
- (2) Memiliki tanggungjawab dalam belajar dan beribadah.
- (3) Memiliki rasa sosial yang tinggi.
- (4) Memiliki kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran yang pakem.

b) Misi RA Perwanida Jongbiru

- (1) Memiliki kepribadian yang Islami.
- (2) Meningkatkan kualitas belajar dan beribadah.
- (3) Mengembangkan model pembelajaran yang pakem.
- (4) Mewujudkan kelulusan anak didik semaksimal mungkin sehingga betul-betul siap ke jenjang berikutnya.
- (5) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan semangat belajar melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

c) Tujuan RA Perwanida Jongbiru

Tujuan umum dirumuskan dengan mengacu kepada tujuan umum pendidikan RA Perwanida Jongbiru, yaitu:

- (1) Membangun landasan bagi perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.
- (2) Mengembangkan potensi kecerdasan *spiritual, intelektual, emosional*, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- (3) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik – motorik, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Adapun tujuan khusus RA Perwanida Jongbiru, yaitu:

- (1) Tercapainya pribadi yang mandiri dalam melakukan kegiatan belajar, beribadah dan kepedulian sosial sehari-hari.
- (2) Terjadinya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung prestasi akademik dan non akademik.

3) Profil RA Perwanida Jongbiru

Nama RA : RA Perwanida Jongbiru

No Statistik RA : 101235060023

Akreditasi	: B
Alamat Lengkap RA	: Desa Jongbiru – Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri – Provinsi Jawa Timur.
NPWP RA	: 007450679655000
Nama Kepala RA	: Maskanah, S.Pd.I
No.Tlp / HP	: 081333938921
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Tarbiyatul Islamiyah
Alamat Yayasan	: Ds. Jongbiru – Kec. Gampengrejo
No.Tlp Yayasan	: -
Kepemilikan Tanah	: Meminjam
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 70 m ²

b. RA. Kusuma Mulia Mondo⁵⁴

1) Visi, Misi dan Tujuan RA Kusuma Mulia Mondo

a) Visi RA Kusuma Mulia Mondo

”Bertekad mewujudkan cita-cita dan perjuangan dalam pendidikan”.

⁵⁴ Kurikulum RA. Kusuma Mulia Mondo

b) Misi RA Kusuma Mulia Mondo

- (1) Mewujudkan anak didik yang berakhlaqul karimah
- (2) Berpotensi iman dan taqwa
- (3) Cerdas, tangkas dan ceria serta mandiri
- (4) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi.

c) Tujuan RA Kusuma Mulia Mondo

Terciptanya pelayanan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik yang berkualitas dan mengantarkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2) Profil RA Kusuma Mulia Mondo

Nama RA : RA Kusuma Mulia Mondo

Nomor Statistik RA : 101235060248

Alamat RA : Dsn. Mondo Barat – Ds. Mondo –
Kabupaten Kediri – Provinsi Jawa Timur.

Kode Pos : 64162

Telepon : 085755234645

Daerah : Pedesaan

Status RA : Swasta

Kelompok RA : Biasa

Akreditasi : B

SK Ijin Operasional

Nomor : Kd.13.6/05/PP.00.4/649/2010

Tanggal Terbit : 1 Juli 2010

Penanda Tangan : Nur Cholis, SH, M.Ag

Tahun Berdiri : 1984

Nama Yayasan : YPI Subulussalam

Status Tanah : Milik Sendiri

Nama Kepala RA : Sarijatun, A.Ma

c. RA. Kusuma Mulia Keniten⁵⁵

1) Sejarah RA Kusuma Mulia Keniten

RA Kusuma Mulia Besuk Keniten terletak di dusun Besuk, Desa Keniten. Dahulu awalnya terbentuk dari gagasan-gagasan ibu-ibu muslimat yang ada di dusun tersebut, diantaranya adalah Ibu Jariyah, Ibu Sa'diyah, Ibu Rukiyah dan masih banyak lagi lainnya. Mereka ingin mengajar atau memasukkan pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya dengan cara belajar, bermain dan bernyanyi. Karena ibu-ibu muslimat tersebut berfikir bahwa anak-anak di desa yang lainnya banyak yang usianya tergolong

⁵⁵ Kurikulum RA. Kusuma Mulia Keniten

kedalam usia yang masih suka bermain, alangkah baiknya jika kegiatan mereka sehari-hari diisi dengan kegiatan belajar sambil bermain. Kegiatan ini dahulu diadakan sore hari yakni pukul 14.00-16.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Setelah berjalan cukup lama akhirnya kegiatan belajar – mengajar ini dirubah jam masuknya menjadi pagi hari.

2) Visi, Misi dan Tujuan RA Kusuma Mulia Keniten

a) Visi RA Kusuma Mulia Keniten

Iman dan Taqwa Profesional

b) Misi RA Kusuma Mulia Keniten

- (1) Membawa siswa agar memiliki kemantapan akidah dan kekhusukan ibadah.
- (2) Kemuliaan akhlak serta berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
- (3) Membantu meletakkan dasar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya yang seimbang antara IMTAQ dan IPTEK.

c) Tujuan RA Kusuma Mulia Keniten

- (1) Mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama.
- (2) Membantu untuk bereksplorasi dan mengekspresikan perasaan, berkreasi secara menyenangkan.

- (3) Mampu mengenal masyarakat, kehidupan-kehidupan sosial dan respek terhadap keragaman sosial dan budaya.

d. RA. Kusuma Mulia Sukoanyar⁵⁶

1) Sejarah RA Kusuma Mulia Sukoanyar

RA Kusuma Mulia Sukoanyar merupakan salah satu lembaga yang relatif tua dibandingkan dengan RA lainnya. RA Kusuma Mulia Sukoanyar memiliki beberapa fasilitas yang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar. RA Kusuma Mulia Sukoanyar berdiri pada tanggal 12 Januari 1978 dibangun diatas tanah wakaf seluas 1400 m². Yaitu berada dalam satu lokasi dengan MI Salafiyatul Ulum dibawah naungan Yayasan Attoyib.

2) Visi, Misi dan Tujuan RA Kusuma Mulia Sukoanyar

a) Visi RA Kusuma Mulia Sukoanyar

Sehat, cerdas, berpotensi dan berakhlaqul karimah

b) Misi RA Kusuma Mulia Sukoanyar

- (1) Menggali dan meningkatkan potensi anak sesuai karakternya.
- (2) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- (3) Memberikan keteladanan sesuai ajaran Islam Ahalussunnah Wal Jama'ah.

c) Tujuan RA Kusuma Mulia Sukoanyar

- (1) Membentuk manusia sehat jasmani dan rohani.

⁵⁶ Kurikulum RA Kusuma Mulia Sukoanyar

(2) Beriman dan bertaqwa.

(3) Terampil dan berakhlakul karimah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Pendapat Informan Mengenai Adanya Sertifikasi.

Setelah melakukan penelitian selama beberapa hari di 4 RA di kecamatan gampengrejo, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari para informan mengenai pendapat para guru RA yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi. Berikut hasil penelitiannya :

1. Ibu Maskanah, S.PdI kepala sekolah RA Perwanida Jongbiru, berpendapat bahwa tunjangan sertifikasi yang diperolehnya sangatlah membantu perekonomiannya. Beliau yang memiliki 2 orang anak merasa sangat terbantu dengan adanya tunjangan sertifikasi. Tunjangan yang diperolehnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi sekunder dirinya dan anak-anaknya. Disamping itu, beliau juga menggunakan tunjangan sertifikasinya untuk konsumsi barang-barang mewah seperti membeli *gadget* untuk anak-anaknya. Ia mengakui bahwa setelah menerima tunjangan sertifikasi tingkat konsumtifnya semakin meningkat. Saat ini ia lebih banyak membeli barang-barang mewah.⁵⁷
2. Ibu Nur Abadiyah, S.PdI guru RA Perwanida Jongbiru, berpendapat bahwa tunjangan sertifikasi yang diperolehnya juga mempengaruhi tingkat konsumtifnya. Berbeda dengan Ibu Maskanah, tunjangan sertifikasi yang diperolehnya bukan digunakan untuk memenuhi konsumsi sekunder melainkan digunakan untuk konsumsi yang bersifat khusus

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Maskanah, 20 Juni 2014

yakni melaksanakan ibadah umroh, disamping itu ia juga menggunakan tunjangan sertifikasinya untuk konsumsi barang-barang mewah seperti membeli *handphone*.⁵⁸

3. Ibu Sarijatun, S.PdI kepala sekolah RA Kusuma Mulia Mondo. Menurutnya ia sangat berterima kasih telah mendapatkan tunjangan sertifikasi. Tunjangan sertifikasi yang ia peroleh ia gunakan untuk memperbaiki rumahnya. Disamping itu ia juga menggunakan tunjangannya untuk pemenuhan konsumsi primer atau kebutuhan pokok sehari-hari keluarganya.⁵⁹
4. Ibu Maslakah, S.PdI guru RA Kusuma Mulia Mondo. Beliau berpendapat bahwa tunjangan sertifikasi yang ia peroleh sangatlah membantu perekonomian keluarganya, beliau mengaku bahwa sebelum mendapatkan sertifikasi, gaji yang diterimanya ditambah dengan gaji suaminya yang berprofesi sebagai guru ngaji tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah mendapatkan tunjangan sertifikasi ia mengaku tidak lagi memikirkan pendapatannya yang pas-pasan, tunjangan sertifikasinya ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari.⁶⁰
5. Ibu Qomariyah, S.PdI guru RA Kusuma Mulia Mondo, berpendapat bahwa tunjangan sertifikasi yang ia peroleh sangatlah mempengaruhi tingkat konsumtifnya. Sekarang ia lebih suka berbelanja di mal dari pada di pasar. Tunjangan yang diperolehnya digunakan untuk membeli barang-

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Nur Abadiyah, 20 Juni 2014

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Sarijatun, 21 Juni 2014

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Maslakah, 21 Juni 2014.

barang yang bukan merupakan barang kebutuhan pokok. Salah satu contohnya, membeli perlengkapan *make up*. Disamping itu, ia juga mengatakan bahwa tunjangan sertifikasi yang ia peroleh, ia gunakan untuk membeli sepeda motor.⁶¹

6. Ibu Masruroh, S.PdI kepala sekolah RA Kusuma Mulia Keniten mengatakan bahwa seperti halnya yang lainnya tunjangan sertifikasi yang diperolehnya sangatlah membantu untuk dirinya. Ia menggunakan tunjangannya untuk pemenuhan konsumsi primer, sekunder dan barang-barang mewah.⁶²
7. Ibu Emy Farida, S.PdI guru RA Kusuma Mulia Keniten berpendapat bahwa tunjangan sertifikasi yang ia peroleh ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari serta untuk biaya pendidikan anak-anaknya. Beliau yang memiliki 4 orang anak merasa sangat bersyukur sekali dengan adanya program sertifikasi guru.⁶³
8. Ibu Khususiyah, S.PdI kepala sekolah RA Kusuma Mulia Sukoanyar. Berbeda dengan informan yang lainnya, menurut ibu khususiyah tidak ada perubahan yang signifikan terhadap tingkat konsumtifnya antara sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikasi. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian keluarganya yang sudah mencukupi bahkan bisa dikatakan lebih.⁶⁴

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Qomariyah, 21 Juni 2014.

⁶² Wawancara dengan Ibu Masruroh, 22 Juni 2014

⁶³ Wawancara dengan Ibu Emy, 22 Juni 2014

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Khususiyah, 23 Juni 2014

9. Ibu Jauharotul Yatima, S.PdI guru RA Kusuma Mulia Sukoanyar. Menurutnya tunjangan sertifikasi yang ia peroleh membuat tingkat konsumtifnya semakin meningkat. Tunjangan yang ia peroleh digunakan untuk membeli barang-barang elektronik seperti televisi dan mesin cuci, bahkan ia juga menggunakan tunjangan sertifikasinya untuk kredit sepeda motor.⁶⁵

C. Deskripsi Hasil Penelitian Pendapatan Rumah Tangga Perbulan Guru RA

Berikut adalah data tentang perolehan pendapatan rumah tangga perbulan guru RA di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

1. Ibu Maskanah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Maskanah perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp. 4.000.000 gaji Ibu Maskanah sebagai kepala sekolah sebesar Rp. 250.000, pendapatan dari TPA Rp. 100.000, pendapatan dari organisasi desa Rp. 150.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

2. Ibu Nur Abadiyah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Nur perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp. 18.000.000, gaji Ibu Nur sebagai guru RA sebesar Rp. 200.000, pendapatan dari TPA Rp. 100.000, pendapatan dari organisasi desa Rp. 150.000, pendapatan dari mengajar les *private* Rp. 250.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Jauharotul, 23 Juni 2014

3. Ibu Sarijatun

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Sarijatun perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp.5.000.000, gaji Ibu Sarijatun sebagai kepala sekolah sebesar Rp. 250.000, pendapatan dari toko Rp. 450.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

4. Ibu Maslakah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Maslakah perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp.200.000, gaji Ibu Maslakah sebagai guru RA sebesar Rp. 175.000, pendapatan sebagai penjahit Rp. 500.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

5. Ibu Qomariyah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Qomariyah perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp. 4.000.000, gaji Ibu Qomariyah sebagai guru RA sebesar Rp. 200.000, pendapatan sebagai penjahit Rp. 500.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

6. Ibu Siti Masruroh

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Masruroh perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp.5.000.000 , gaji Ibu Masruroh sebagai kepala sekolah sebesar Rp. 250.000, pendapatan dari pengajar TPA Rp.100.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

7. Ibu Eny Faridah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Eny perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp. 180.000, gaji Ibu Eny sebagai guru RA sebesar Rp.

200.000, pendapatan dari pengajar TPA Rp.100.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

8. Ibu Khususiyah

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Khususiyah perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp.2.000.000, gaji Ibu Khususiyah sebagai kepala sekolah sebesar Rp. 250.000, pendapatan dari penjualan ayam potong Rp. 2.750.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

9. Ibu Jauharotul Yatima

Pendapatan yang diperoleh keluarga Ibu Jauharotul perbulan ialah dari gaji suami sebesar Rp. 220.000, gaji Ibu Jauharotul sebagai guru RA sebesar Rp. 200.000, pendapatan dari mengajar TPA Rp. 100.000, pendapatan dari sertifikasi Rp. 1.500.000.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Pengeluaran Menurut Konsumsi Makanan dan Konsumsi Bukan Makanan pada Guru RA Kecamatan Gampengrejo Sebelum dan Sesudah Sertifikasi.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil data dari guru RA di Kecamatan Gampengrejo yang telah mendapatkan sertifikasi yaitu berjumlah 9 orang. Berikut adalah rincian pengeluaran konsumsi makanan per bulan yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Ibu Maskanah

Tabel 3.2 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu

Maskanah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	900.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	150.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.350.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.3 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu

Maskanah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	300.000
2.	Biaya listrik	180.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	350.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	35.000
6.	Pakaian	600.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	250.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	1.500.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	60.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	4.325.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.4 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Maskanah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	900.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	150.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.350.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.5 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Maskanah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	300.000
2.	Biaya listrik	180.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	350.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	35.000
6.	Pakaian	1.000.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	250.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	1.500.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	60.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
15.	Lain-lain	2.500.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	7.225.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

2. Ibu Nur Abadiyah

**Tabel 3.6 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu
Nur Abadiyah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	250.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.100.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.7 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi
Ibu Nur Abadiyah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	450.000
2.	Biaya listrik	180.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	550.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	85.000
6.	Pakaian	1.000.000
7.	Rekreasi/Hiburan	700.000
8.	Perawatan diri	400.000
9.	Biaya asuransi	1.700.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	4.000.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	30.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	70.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	9.625.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.8 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Nur
Abadiyah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	250.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.100.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.9 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi
Ibu Nur Abadiyah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	450.000
2.	Biaya listrik	180.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	550.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	85.000
6.	Pakaian	1.000.000
7.	Rekreasi/Hiburan	700.000
8.	Perawatan diri	400.000
9.	Biaya asuransi	1.700.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	4.000.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	30.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	70.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
15.	Lain-lain	1.000.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	10.625.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

3. Ibu Sarijatun

Tabel 3.10 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Sarijatun

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	900.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	250.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	150.000
7.	Makan di Luar Rumah	175.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.725.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.11 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Sarijatun

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	200.000
2.	Biaya listrik	85.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	300.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	500.000
7.	Rekreasi/Hiburan	200.000
8.	Perawatan diri	150.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	-
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	30.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.055.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.12 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu
Sarijatun**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	250.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	375.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	150.000
7.	Makan di Luar Rumah	175.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.400.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014

**Tabel 3.13 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi
Ibu Sarijatun**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	200.000
2.	Biaya listrik	85.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	300.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	500.000
7.	Rekreasi/Hiburan	200.000
8.	Perawatan diri	150.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	750.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	30.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
15.	Lain-lain	1.000.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	3.805.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

4. Ibu Maslakah

**Tabel 3.14 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu
Maslakah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	300.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	750.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	30.000
7.	Makan di Luar Rumah	100.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.180.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.15 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu
Maslakah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	200.000
2.	Biaya listrik	90.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	200.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	300.000
7.	Rekreasi/Hiburan	250.000
8.	Perawatan diri	100.000
9.	Biaya asuransi	50.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	500.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	45.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	25.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	65.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.075.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.16 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Maslakah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	225.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	375.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	30.000
7.	Makan di Luar Rumah	100.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.130.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.17 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu

Maslakah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	200.000
2.	Biaya listrik	90.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	200.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	300.000
7.	Rekreasi/Hiburan	250.000
8.	Perawatan diri	100.000
9.	Biaya asuransi	50.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	500.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	45.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	25.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	65.000
15.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.575.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

5. Ibu Qomariyah

Tabel 3.18 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Qomariyah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	175.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.025.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.19 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Qomariyah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	350.000
2.	Biaya listrik	120.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	420.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	60.000
6.	Pakaian	550.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	175.000
9.	Biaya asuransi	150.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	700.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	60.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	45.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	3.490.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.20 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Qomariyah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	300.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	175.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.025.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.21 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Qomariyah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	350.000
2.	Biaya listrik	120.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	420.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	60.000
6.	Pakaian	1.100.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	575.000
9.	Biaya asuransi	150.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	1.500.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	60.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	45.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
15.	Lain-lain	1.000.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	6.240.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

6. Ibu Siti Masruroh

Tabel 3.22 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Siti Masruroh

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	200.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	750.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	250.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	500.000
7.	Makan di Luar Rumah	100.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.500.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.23 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Siti Masruroh

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	250.000
2.	Biaya listrik	130.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	140.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	15.000
6.	Pakaian	450.000
7.	Rekreasi/Hiburan	300.000
8.	Perawatan diri	175.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	700.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	30.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	25.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	85.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.700.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.24 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Siti

Masruroh

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	200.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	750.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	250.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	500.000
7.	Makan di Luar Rumah	180.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.530.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.25 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu

Siti Masruroh

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	250.000
2.	Biaya listrik	130.000
3.	Biaya air/PAM	-
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	140.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	15.000
6.	Pakaian	800.000
7.	Rekreasi/Hiburan	650.000
8.	Perawatan diri	175.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	1.450.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	45.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	25.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	85.000
15.	Lain-lain	1.000.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	5.165.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014

7. Ibu Emy Faridah

Tabel 3.26 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Emy Faridah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	800.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	200.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	350.000
5.	Buah-buahan	65.000
6.	Susu	450.000
7.	Makan di Luar Rumah	15.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.730.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.27 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu Emy Faridah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	350.000
2.	Biaya listrik	120.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	275.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	95.000
6.	Pakaian	300.000
7.	Rekreasi/Hiburan	200.000
8.	Perawatan diri	80.000
9.	Biaya asuransi	50.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	-
12.	Kebutuhan dapur : gas	45.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	30.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	65.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	1.920.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.28 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Emy Faridah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.350.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	200.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	350.000
5.	Buah-buahan	65.000
6.	Susu	650.000
7.	Makan di Luar Rumah	15.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.480.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.29 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Emy Faridah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	350.000
2.	Biaya listrik	120.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	275.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	95.000
6.	Pakaian	300.000
7.	Rekreasi/Hiburan	200.000
8.	Perawatan diri	80.000
9.	Biaya asuransi	50.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	-
12.	Kebutuhan dapur : gas	45.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	30.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	65.000
15.	Lain-lain	1.000.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.920.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

8. Ibu Khususiyah

**Tabel 3.30 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu
Khususiyah**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	250.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	400.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	75.000
7.	Makan di Luar Rumah	500.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.675.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

**Tabel 3.31 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu
Khususiyah**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	750.000
2.	Biaya listrik	220.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	700.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	85.000
6.	Pakaian	1.000.000
7.	Rekreasi/Hiburan	800.000
8.	Perawatan diri	500.000
9.	Biaya asuransi	1.550.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	4.860.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	70.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	11.085.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.32 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Khususiyah

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	350.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.500.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	250.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	400.000
5.	Buah-buahan	100.000
6.	Susu	75.000
7.	Makan di Luar Rumah	500.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.675.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.33 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu Khususiyah

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	750.000
2.	Biaya listrik	220.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	700.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	85.000
6.	Pakaian	1.000.000
7.	Rekreasi/Hiburan	800.000
8.	Perawatan diri	500.000
9.	Biaya asuransi	1.550.000
10.	Biaya kesehatan	300.000
11.	Kredit kendaraan, dll	4.860.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	90.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	70.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	100.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	11.085.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

9. Ibu Jauharotul Yatima

Tabel 3.34 Pengeluaran Konsumsi Makanan Sebelum Sertifikasi Ibu

Jauharotul Yatima

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	900.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	150.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	250.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	150.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	2.300.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.35 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Sebelum Sertifikasi

Ibu Jauharotul Yatima

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	280.000
2.	Biaya listrik	75.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	135.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	450.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	100.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	600.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	75.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	35.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	75.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	2.635.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.36 Pengeluaran Konsumsi Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Jauharotul Yatima**

No.	Konsumsi Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	250.000
2.	Lauk Pauk (sayur, ikan, daging, telur)	1.400.000
3.	Bumbu (gula, garam, kopi, teh, minyak goreng)	275.000
4.	Makanan Kecil di Rumah	350.000
5.	Buah-buahan	50.000
6.	Susu	50.000
7.	Makan di Luar Rumah	200.000
8.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Konsumsi Makanan	3.075.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.

Tabel 3.37 Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan Setelah Sertifikasi Ibu**Jauharotul Yatima**

No.	Konsumsi Bukan Makanan	Jumlah (Rp)
1.	Biaya transport	280.000
2.	Biaya listrik	75.000
3.	Biaya air/PAM	60.000
4.	Biaya telepon, internet, HP, dll.	135.000
5.	Koran, majalah, tabloid, buku bacaan	-
6.	Pakaian	450.000
7.	Rekreasi/Hiburan	400.000
8.	Perawatan diri	100.000
9.	Biaya asuransi	100.000
10.	Biaya kesehatan	250.000
11.	Kredit kendaraan, dll	600.000
12.	Kebutuhan dapur : gas	75.000
13.	Pengharum ruangan/lantai	35.000
14.	Sabun cuci dan pembersih lainnya	75.000
15.	Lain-lain	500.000
	Total Pengeluaran Bukan Makanan	3.135.000

Sumber : Data olahan hasil penelitian, tahun 2014.